

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi deskriptif mengenai self-regulation pada pasien diabetes mellitus tipe dua di Persatuan Diabetes Indonesia Unit RSUP Persahabatan Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran self-regulation pada pasien diabetes mellitus tipe dua dalam menjalankan diet makanan rendah kalori, olah raga, dan pengobatan dengan obat-obatan anti diabetes, yang didasari teori D.H.Schunk dan Zimmerman (Boakaerts, 2000).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Variabel penelitiannya adalah self-regulation. Pengambilan data dilakukan pada pasien diabetes mellitus tipe dua yang berusia 55-75 tahun di Persatuan Diabetes Indonesia Unit RSUP Persahabatan Jakarta, yang berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampling bersyarat).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner self-regulation dengan jumlah item 48 item, yang mewakili 3 fase self-regulation, yang disusun oleh peneliti berdasarkan konsep D.H.Schunk dan Zimmerman (Boakaerts, 2000). Validitas alat ukur self-regulation menggunakan content validity, sehingga alat ukur ini dinyatakan valid.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien diabetes mellitus tipe dua di Persatuan Diabetes Indonesia Unit RSUP Persahabatan Jakarta mampu melakukan self-regulation tetapi apabila dilihat dari tiap-tiap fase dapat terlihat kemampuan yang berbeda dari masing-masing pasien.

Saran dari penelitian ini adalah disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai self-regulation untuk meneliti lebih dalam tentang fase performance or volitional control khususnya aspek self-experimentation, attention focusing, dan strategic planning pada pasien diabetes mellitus tipe dua. Selain itu, disarankan kepada pasien diabetes mellitus tipe dua lebih aktif mencari informasi dengan membaca buku mengenai diet diabetes yang sedang dijalankan, memperhatikan dengan baik jadwal mengkonsumsi obat diabetes, merencanakan membuat catatan mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam mengurangi asupan kalori pada makanan, mempunyai catatan mengenai makanan yang boleh dikonsumsi sehingga membantu pasien dalam melaksanakan self-regulation.

ABSTRACT

This Study entitled “Descriptive Study of Self-Regulation in patients with Diabetes Mellitus Type 2 in the Diabetes Assosiation RSUP Persahabatan Unit of Jakarta. This Study was conducted to obtain a picture of Self-Regulation in patients with Type 2 Diabetes Mellitus in a low-calorie diet, exercise, dan treatment with drugs and sustainable, based on D.H.Schunk and Zimmerman (Boakerts, 2000) theory.

The method used in this Study was the descriptive method by using survey techniques. And the variable of this Study was Self-Regulation. Data performed on 40 patients with Type 2 Diabetes Mellitus in the Diabetes Association RSUP Persahabatan Unit Jakarta by using purposive sampling techniques (Conditional Sampling).

The measurement used in this Study was Self-Regulation questionnaire of 48 items, which represent 3 phases of Self-Regulation, which was developed by researcher based on D.H. Schunk and Zimmerman (Boakaerts, 2000). Measuring the validity of Self-Regulation using the content validity, thus classified as a valid measure.

The result of this Study indicated that most patients with Diabetes Mellitus Type 2 in Diabetes Association RSUP Persahabatan Unit of Jakarta capable of Self-Regulation, but when viewed from each stage can be seen that the different abilities of each patient.

It is suggested that the next researcher studying on self-regulation should observe fase performance or volitional control specifically the aspect of selfexperimentation, attention focusing and strategic planning on patients of diabetic mellitus type two at unita RSUP Persahabatan. The patients are also suggested to be more active in order to gather information about their diet, to pay more attention in consuming thei drugs on time, to note everything that should be done and ate in order to minimize their kalori consumption and to help them doing the self-regulation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8

	Skema Kerangka Pemikiran.....	17
1.6	Asumsi.....	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Self-Regulation</i>	19
2.1.1	Definisi <i>Self-Regulation</i>	19
2.1.2	Definisi Triadic dari <i>Self-Regulation</i>	19
2.1.3	Struktur System <i>Self-Regulation</i>	21
	a. <i>Forethought Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	23
	b. <i>Performance or Volitional Phase</i> (Tahap Pelaksanaan).....	26
	c. <i>Self-Reflection Phase</i> (Tahap Refleksi Diri).....	29
2.1.4	Pengaruh Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self-Regulation</i>	33
2.1.5	Disfungsi <i>Self-Regulation</i>	35
2.2	Masa Dewasa Akhir.....	36
2.2.1	Pengertian Masa Dewasa Akhir.....	36
2.2.2	Tahap Perkembangan Masa Dewasa Akhir.....	36
2.2.3	Kehidupan Sosial Masa Dewasa Akhir.....	37
2.3	Diabetes Melitus.....	38
2.3.1	Pengertian Diabetes Melitus.....	38
2.3.2	Cara Mendiagnosa Diabetes dan Pra-Diabetes.....	38
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Resiko Seseorang Menderita Diabetes Mellitus Tipe 2.....	39
2.3.4	Diet Diabetes Mellitus.....	39

2.3.5	Cara Mengelola Diabetes Mellitus Tipe 2.....	40
2.4	<i>Health Psychology</i>	41
2.4.1	<i>Health Psychology in Old Age</i>	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	42
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
3.2.1	Variabel Penelitian.....	42
3.2.2	Definisi Operasional.....	43
	1. <i>Forethought</i>	43
	2. <i>Performance/Volitional Control</i>	44
	3. <i>Self-Reflection</i>	45
3.3	Alat Ukur.....	46
3.3.1	Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	46
	3.3.1.1 Prosedur Pengisian.....	51
	3.3.1.2 Sistem Penilaian Kuesioner.....	52
	3.3.1.3 Data Penunjang.....	54
	3.3.1.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	55
	3.3.1.4.1 Validitas Alat Ukur.....	55
3.4	Populasi Sasaran, Karakteristik Populasi, dan Teknik Penarikan Sampel.....	55
3.4.1	Populasi Sasaran.....	55

3.4.2	Karakteristik Populasi.....	56
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	56
3.5	Teknik Analisis.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden.....	58
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Melaksanakan Diet.....	58
4.2	Hasil Pengolahan Data.....	59
4.3	Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
5.2.1	Saran Teoritis.....	73
5.2.2	Saran Praktis.....	73
	Daftar Pustaka.....	75
	Daftar Rujukan.....	76

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	17
Skema 2.1 Proses Triadic <i>Self-Regulation</i>	21
Skema 2.2 Struktur Fase dan Sub-proses <i>Self-Regulation</i>	22
Skema 3.1 Rancangan Penelitian <i>Self-Regulation</i>	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Siklus Fase <i>Self-Regulation</i>	23
Tabel 3.1.	Kerangka Kuesioner <i>Self-Regulation</i>	47
Tabel 3.2	Sistem Penilaian Kuesioner <i>Self-Regulation</i>	52
Tabel 3.3	Kategori Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Umum.....	53
Tabel 3.4	Kriteria Fase <i>Forethought</i>	53
Tabel 3.5	Kriteria Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	53
Tabel 3.6	Kriteria Fase <i>Self-Reflection</i>	53
Tabel 3.7	Kriteria Mampu-Kurang Mampu Berdasarkan per Item.....	54
Tabel 4.1.1	Tabel Persentase Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.1.2	Tabel Persentase Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Melaksanakan Diet.....	58
Tabel 4.2.1	Tabel Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Umum.....	59
Tabel 4.2.2	Tabel Persentase Fase-Fase Dalam <i>Self-Regulation</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Dua.....	60
Tabel 4.2.3	Tabel Persentase Fase <i>Forethought</i> terdiri dari Aspek <i>Task Analysis</i> dan <i>Self-Motivation Beliefs</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Dua.....	60

Tabel 4.2.4	Tabel Persentase Fase <i>Performance or Volitional Control</i> terdiri dari Aspek <i>Self-Control</i> dan <i>Self-Observation</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.....	61
Tabel 4.2.5	Tabel Persentase Fase <i>Self-Reflection</i> terdiri dari Aspek <i>Self-Judgement</i> dan <i>Self-Reaction</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kata Pengantar

Lampiran 2 : Petunjuk Pengisian Kuesioner *Self-Regulation*

Lampiran 3 : Data Individu

Lampiran 4 : Angket *Self-Regulation*

Lampiran 5 : Perhitungan Tiap Fase *Self-Regulation*

Lampiran 6 : Perhitungan *Self-Regulation* Per Item

Lampiran 7 : Tabulasi Silang/Cross Tab

Lampiran 8 : Hasil Wawancara Dengan Dokter

Lampiran 9 : Hasil Wawancara Dengan Pasien